

**KAJIAN PEDAGOGIK TENTANG IMPLEMENTASI *TEACHING
FACTORY* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 BANYUSARI – KARAWANG**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pedagogik



Oleh

Ratum
NIM 2209855

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

Kajian Pedagogik Tentang Implementasi *Teaching Factory* untuk Meningkatkan Kemandirian Finansial Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Banyusari - Karawang

Oleh
Ratum, S.T

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ratum 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2024

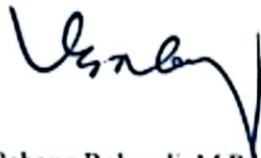
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RATUM

**KAJIAN PEDAGOGIK DALAM *TEACHING FACTORY* UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 1 BANYUSARI - KARAWANG**

disetujui dan disahkan penguji:

Pembimbing I/Penguji I



Dr. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 19610814 198603 1 001

Pembimbing II/Penguji II



Dr. Rusdiono Muryanto, MT.
NIP. 19621128 198903 1 001

Penguji III



Dr. Ario Rakhmat Riyadi, M.Pd.
NIP. 19820426 201012 1 005

Penguji IV



Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
NIP. 19620522 198603 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pedagogik



Dr. Eviana Hikamudin, S.Pd., MM.
NIP. 196909031998011002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan *Teaching Factory* di SMKN 1 Banyusari dalam upaya meningkatkan kemandirian finansial peserta didik. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan di Indonesia dan tingginya angka *drop out* di sekolah karena masalah finansial. Penelitian ini fokus pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan dampaknya terhadap kemandirian finansial peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan *Teaching Factory* di SMKN 1 Banyusari telah disusun secara matang, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah pelanggan. Pelaksanaan *Teaching Factory* memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi peserta didik, meningkatkan kompetensi teknis, dan kemandirian finansial mereka. Namun, sebagian peserta didik masih memerlukan remedial untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan. Evaluasi dan tindak lanjut menunjukkan bahwa program ini berhasil mendukung kemandirian finansial peserta didik, walaupun diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas dampaknya. Secara keseluruhan, penerapan *Teaching Factory* di SMKN 1 Banyusari memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemandirian finansial peserta didik. Saran yang diajukan mencakup perlunya diversifikasi usaha dalam *Teaching Factory* dan peningkatan kerjasama dengan industri untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan peserta didik. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam program *Teaching Factory* agar seluruh peserta didik dapat mencapai kemandirian finansial yang optimal.

Kata Kunci: *Teaching Factory*, kemandirian finansial, SMK, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to provide a comprehensive overview of the implementation of the Teaching Factory at SMKN 1 Banyusari in enhancing students' financial independence. The research is motivated by the low financial literacy in Indonesia and the high dropout rates among students due to financial issues. The study focuses on the aspects of lesson planning, implementation, evaluation, follow-up, and its impact on students' financial independence. The research method employed is a qualitative. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation, and analyzed using descriptive and thematic analysis. The findings reveal that the lesson planning for the Teaching Factory at SMKN 1 Banyusari has been well-prepared, despite challenges in its implementation, particularly regarding the limited number of clients served. The implementation of the Teaching Factory provides significant practical benefits to students, enhancing their technical competencies and financial independence. However, some students still require remedial assistance to achieve the expected learning outcomes. The evaluation and follow-up indicate that the program successfully supports the financial independence of some students, although further efforts are needed to expand its impact. Overall, the implementation of the Teaching Factory at SMKN 1 Banyusari has significant potential to improve students' financial independence. The recommendations include the need for business diversification within the Teaching Factory and strengthening collaboration with industry to expand market reach and increase student income. The implications of this study underscore the importance of continuous improvement in the Teaching Factory program to ensure that all students can achieve optimal financial independence.

Keywords: Teaching Factory, financial independence, vocational school, lesson planning, learning evaluation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Alur Pikir	12
1.5.1 Yang dilakukan guru dalam <i>Teaching Factory</i>	12
1.5.2 Yang dilakukan peserta didik dalam <i>Teaching Factory</i>	14
1.6 Struktur Organisasi Tesis	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
2.1 Kemandirian Finansial	18
2.1.1 Pengertian Kemandirian.....	18
2.1.2 Aspek-aspek Kemandirian	19
2.1.3 Jenis-jenis Kemandirian.....	20
2.1.4 Bentuk Kemandirian	21
2.1.5 Jenis Kemandirian	22
2.1.6 Ciri dan Tingkatan Kemandirian.....	23
2.1.7 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	24
2.1.7.1 Menurut Ali dan Asrori	24
2.1.7.2 Menurut Hurlock	25
2.1.2 Literasi Keuangan	27
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	27
2.1.2.2 Faktor-faktor yang menyebabkan minimnya literasi finansial di Indonesia	31
2.1.3 Kemandirian Finansial	33
2.1.3.1 Pengertian Kemandirian Finansial.....	33
2.1.3.2 Indikator Kemandirian Finansial	36
2.2 <i>Teaching Factory</i>	37
2.2.1 Pengertian <i>Teaching Factory</i>	37
2.2.2 Dasar Hukum <i>Teaching Factory</i>	38
2.2.3 Tujuan <i>Teaching Factory</i>	39
2.2.4 Prinsip <i>Teaching Factory</i>	46
2.2.5 Manfaat <i>Teaching Factory</i>	49

2.2.6 Tujuan <i>Teaching Factory</i>	55
2.2.7 Ciri-ciri <i>Teaching Factory</i>	60
2.2.8 Jenis-jenis <i>Teaching Factory</i>	66
2.2.9 Langkah-langkah Pengembangan <i>Teaching Factory</i>	70
2.2.10 Sintaks Pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	81
2.2.11 Evaluasi dan Tindak Lanjut <i>Teaching Factory</i>	93
2.3 Pedagogik.....	95
2.3.1 Pengertian Pedagogik.....	95
2.3.2 Tujuan Pendidikan	97
2.3.3 Situasi Pergaulan dan Situasi Pendidikan, serta Alat Pendidikan....	98
2.3.4 Proses Pembelajaran	105
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	149
2.5 Definisi Operasional.....	155
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	160
3.1 Desain Penelitian.....	160
3.2 Metode Penelitian.....	161
3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian	162
3.4 Instrumen Penelitian.....	162
3.5 Data yang Diperlukan	163
3.6 Sumber Data.....	164
3.7 Teknik Pengumpulan Data	165
3.8 Teknik Analisis Data.....	168
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	171
4.1 Temuan	171
4.1.1 Temuan Tentang Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	171
4.1.2 Temuan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	174
4.1.3 Temuan Tentang Penilaian Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	176
4.1.4 Temuan Tentang Tindak Lanjut Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	176
4.1.5 Temuan Tentang Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	177
4.2 Pembahasan	178
4.2.1 Pembahasan Tentang Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	178
4.2.2 Pembahasan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	187
4.2.3 Pembahasan Tentang Penilaian Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	201
4.2.4 Pembahasan Tentang Tindak Lanjut Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	205
4.2.5 Pembahasan Tentang Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan <i>Teaching Factory</i>	209

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	216
5.1 Simpulan	216
5.2 Implikasi	217
5.3 Saran	219
DAFTAR PUSTAKA	223

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori <i>Teaching Factory</i>	67
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.....	2
Gambar 1.2 Diagram Batang Jumlah Peserta didik Putus Sekolah Tahun 2020-2023.....	5
Gambar 1.3 Yang dilakukan guru dalam <i>Teaching Factory</i>	12
Gambar 1.3 Yang dilakukan peserta didik dalam <i>Teaching Factory</i>	14
Gambar 2.1 Langkah-langkah Pengembangan <i>Teaching Factory</i>	70
Gambar 3.1 Langkah Penelitian	161
Gambar 4.1 Keikutsertaan Guru dalam Workshop <i>Teaching Factory</i>	171
Gambar 4.2 Rasio Alat kerja manual dengan Guru	172
Gambar 4.3 Rasio guru dan peserta didik di kelas	172
Gambar 4.4 Rasio guru dan peserta didik di bengkel	173
Gambar 4.5 Penentuan materi di RPP	174
Gambar 4.6 Penentuan Jenis Produk	174
Gambar 4.7 Penentuan Strategi	185
Gambar 4.8 Pembimbingan Peserta Didik	194
Gambar 4.9 Pembekalan Peserta Didik	195
Gambar 4.10 Jadwal Bermasalah	197
Gambar 4.11 Kesulitan dalam Membimbing	199
Gambar 4.12 Penilaian	203
Gambar 4.13 Penilaian Berdasarkan Bahan Ajar dan Bahan Praktik	204
Gambar 4.14 Pelaksanaan Pengayaan	205
Gambar 4.15 Pelaksanaan Remedial	207

DAFTAR LAMPIRAN

Angket Penelitian – Responden Guru	225
Angket Penelitian – Responden Peserta Didik	227
Kisi-kisi Pertanyaan untuk Kepala Sekolah	228
Tabulasi Hasil Angket Respdn Guru	229
Hasil Angket Respdn Peserta Didik	230
Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	267
Contoh RPP/Satuan Acara Pembelajaran	306
Foto-foto	313

DAFTAR PUSTAKA

- Aravic, Havis, and Ahmad Tohir. Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *Stebis IGM*, 2022, pp. 29–36, <https://doi.org/10.36908>.
- GoodStats. “Anggaran Pendidikan Tinggi, Namun Angka Putus Sekolah Justru Meningkatkan.” GoodStats, <https://goodstats.id/article/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat-sUV9E>. Accessed 29 Dec. 2023.
- Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. Accessed 29 Dec. 2023.
- Kemandirian (Pengertian, Aspek, Jenis, Ciri, Tingkatan dan Faktor yang Mempengaruhi). 25 June 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/kemandirian-pengertian-aspek-jenis-ciri.html>.
- KEMDIKBUD, PAUDPEDIA KEMENDIKBUDRISTEK, KEMENDIKBUD. Bagaimana Mengenalkan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/bagaimana-mengenalkan-literasi-keuangan-pada-anak-usia-dini?id=1483&ix=47>. Accessed 29 Dec. 2023.
- Maghfirah, Destiar A. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PESERTA DIDIK PUTUS SEKOLAH TINGKAT SMA/SMK NEGERI DI KOTA MATARAM. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 2019, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/download/15862/15347>.
- Minimnya Literasi Keuangan Di Indonesia. <https://communication.binus.ac.id/2022/12/16/minimnya-literasi-keuangan-di-indonesia/>.
- Nurdiyansyah, B., & Tianna Solovida, G. (2022). KEMANDIRIAN FINANSIAL: SEBAGAI SARANA DALAM MEMAJUKAN INKLUSI KEUANGAN (Studi Bisnis Pada Masyarakat Kota Tegal). *Magisma*, X No. 1, 60–75.
- Nugroho, Pitoyo, et al. PANDUAN TEACHING FACTORY DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 2023 PANDUAN TEACHING FACTORY SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2023.
- Nurdiyansyah, Bambang, and Grace Tianna Solovida. “KEMANDIRIAN FINANSIAL: SEBAGAI SARANA DALAM MEMAJUKAN INKLUSI KEUANGAN (Studi Bisnis Pada Masyarakat Kota Tegal).” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, Mar. 2022, pp. 60–75. jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id, <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i1.114>.
- Pembelajaran, Pusat Kurikulum dan. “Sistem Informasi Kurikulum Nasional.” Sistem Informasi Kurikulum Nasional, http://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Kajian_PPP.

- Rahman, Abd, et al. PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. 2022, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Kemandirian (Pengertian, Aspek, Jenis, Ciri, Tingkatan dan Faktor yang Mempengaruhi). dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/kemandirian-pengertian-aspek-jenis-ciri.html>
- Sadulloh, Uyoh, et al. PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik). Alfabeta, 2010.
- Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Subdit Kurikulum. PANDUAN PELAKSANAAN TEACHING FACTORY. Direktorat Pembinaan SMK, 2017.
- Sukma, Akira Permata, et al. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan - JBMK, vol. 3, no. 2, Aug. 2022, pp. 374–90. pub.unj.ac.id, <http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/679>.